



SOSIALISASI RESEARCH ROADMAP DAN SKEMA PENELITIAN BAGI STAF FUNGSIONAL DI BRIDA KOTA MAKASSAR

Article history

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 30 Oktober 2024

Accepted: 18 Juni 2025

DOI: [10.35329/jp.v5i2.5852](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.5852)

¹*Indrabayu, ¹Elly Warni, ¹Muhammad Abdillah Rahmat, ¹Herlina Anwar, ¹Clara Diva, ¹Siti Nur Anisah, ¹Aulia Tifani

¹Departemen Teknik Informatika Universitas Hasanuddin

*Corresponding author

indrabayu@unhas.ac.id

Abstrak

Transformasi Balitbangda menjadi BRIDA Kota Makassar merupakan langkah penting bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas riset dan inovasi, sesuai dengan tujuan otonomi daerah dalam meningkatkan pelayanan publik, daya saing, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diadakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi yang diharapkan dapat membantu staf fungsional BRIDA Kota Makassar dalam merancang strategi riset yang lebih terarah dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola penelitian berbasis kebutuhan daerah. Dengan metode tahapan kegiatan pengabdian yakni observasi awal, pembahasan rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait penelitian dan pengabdian sebesar 17,10%, berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta.

Kata kunci: *Sosialisasi, BRIDA Kota Makassar, Penelitian*



Gambar 1. Foto diskusi dengan BRIDA Kota Makassar saat pelaksanaan kegiatan pengabdian

1. PENDAHULUAN

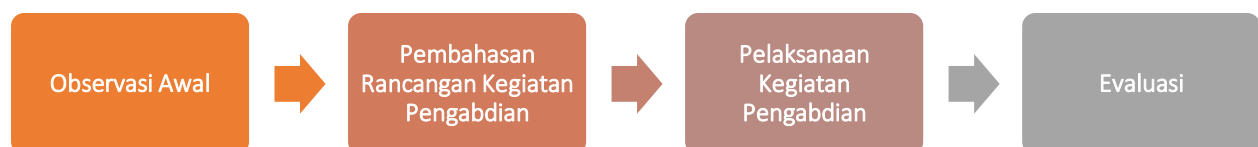
Transformasi kelembagaan menjadi langkah penting yang harus diambil oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas riset dan inovasi di tingkat regional (Nasution, 2020). Salah satu perubahan signifikan yang telah dilakukan pemerintah adalah transformasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). Perubahan ini dilakukan sesuai dengan tujuan otonomi daerah, yang mencakup meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan LitBangJiRap (Penelitian, Pengembangan, Penelitian, dan Penerapan) adalah tujuan utama kehadiran BRIDA, yaitu mendorong riset dan inovasi di tingkat daerah di tingkat nasional (Fasya et al., 2024). Namun, transformasi kelembagaan ini menuntut peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di BRIDA karena BRIDA idealnya dibentuk dengan segala kebaruan dan pembaharuannya. BRIDA wajib melakukan orkestrasi aktivitas penelitian dan pengembangan di daerah dan meninggalkan budaya kerja lama (Saksono, 2021).

Untuk itu, BRIDA dituntut bersinergi dan berkolaborasi agar mampu mengorkestrasi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di daerah (Saksono, 2021). Kolaborasi yang dibutuhkan adalah dengan pihak akademisi untuk menciptakan lingkungan yang inovatif (Mukhlis, 2018). Utamanya dalam Menyusun roadmap dan skema penelitian. Roadmap penelitian adalah peta pemikiran dan hasil penelitian yang ada terkait tema penelitian (jurnal) (state of the art), hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan posisinya dalam peta pemikiran, rencana pengembangan luaran ke depan, rencana dan tahapan riset yang akan dilakukan untuk mendukung luaran yang akan dicapai (Giri et al., 2023; Richey et al., 2023). Dengan menggunakan roadmap, diharapkan dapat meningkatkan pengaruh penelitian dalam desain berkelanjutan dengan mendorong integrasi keberlanjutan dalam proses pengembangan pengetahuan.

Sehubungan dengan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pengabdian berupa proses sosialisasi research roadmap dan skema penelitian bagi staf fungsional di BRIDA Kota Makassar. Proses ini diharapkan dapat membantu staf fungsional BRIDA dalam merancang strategi riset yang lebih terarah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola penelitian berbasis kebutuhan daerah. Karena meningkatkan kapasitas tenaga fungsional peneliti dan pejabat struktural dalam rangka mendukung kegiatan Litbang di daerah merupakan salah tugas utama BALITBANGDA (Syekh, 2019) yang kini dikenal sebagai BRIDA.

2. METODE

Rangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada September – Oktober 2024 dengan lokasi kegiatan berada di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Makassar. Kegiatan ini diawali dengan melakukan kunjungan ke BRIDA Kota Makassar untuk mendapatkan data awal sebagai bahan pertimbangan selanjutnya untuk menyusun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun setelah melakukan pengambilan data awal, kami merumuskan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini antara lain:



Gambar 2. Proses tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di BRIDA Kota Makassar

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dibagi ke dalam empat tahapan yaitu observasi awal, pembahasan rancangan kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan evaluasi.

a. Observasi Awal

Tahapan observasi awal untuk menginisiasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan yang ada termasuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan, kemudian diskusi awal untuk memahami lebih dalam masalah-masalah yang dihadapi serta potensi solusi yang dapat ditawarkan.

b. Pembahasan Rancangan Kegiatan Pengabdian

Setelah melakukan observasi awal, tahapan selanjutnya yakni tim kegiatan pengabdian melakukan identifikasi secara mendalam tentang permasalahan kemudian merumuskan solusi yang efektif untuk mengatasinya. Lalu solusi yang telah disepakati dalam bentuk konkret berupa kegiatan sosialisasi dan pengukuran capaian dari kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kuesioner.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi yang terbagi menjadi beberapa sesi yakni diantaranya sesi pengisian kuesioner pretest sebagai bagian dari kegiatan pengabdian untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sesi penyampaian materi tentang research roadmap dan skema penelitian peserta khususnya bagi staf fungsional yang ada di BRIDA Kota Makassar, sesi selanjutnya sesi pengisian kuesioner posttest sebagai umpan balik dari peserta.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data kuesioner yang telah diisi oleh peserta, setelah itu dilakukan analisis untuk memahami persepsi atau hasil yang diinginkan oleh responden yang kemudian akan direkomendasikan terkait efektivitas program pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Sosialisasi Terkait Research Roadmap dan Skema Penelitian

Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang pembuatan dan penyusunan roadmap penelitian yang berfungsi sebagai panduan strategis dalam mencapai tujuan penelitian jangka panjang secara sistematis dengan dihadiri sebanyak 23 peserta yang merupakan staf fungsional BRIDA Kota Makassar. Selain itu, sosialisasi ini juga menjelaskan perbedaan antara skema hibah penelitian dan pengabdian, yang masing-masing memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. Pemahaman tentang Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), yang berkisar dari skala 1 hingga 9, juga menjadi topik utama, di mana peserta diajak untuk memahami tahapan perkembangan teknologi mulai dari konsep dasar hingga implementasi penuh. Terakhir, peserta diberikan panduan tentang cara menulis proposal hibah yang baik, mencakup penyusunan latar belakang, metodologi, serta anggaran yang relevan agar proposal memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengajukan proposal hibah penelitian, sehingga mereka lebih siap dan mampu bersaing dalam mendapatkan dana untuk kegiatan penelitian yang mereka rencanakan.

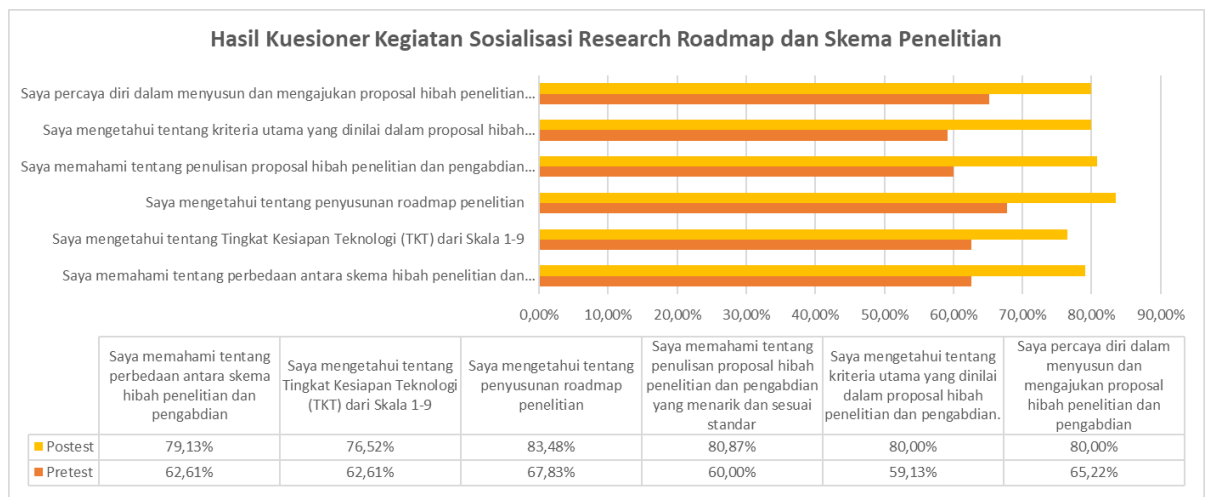
b. Analisis Hasil Kuesioner Peserta Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan pengisian pretest oleh para peserta sebelum menerima penjelasan materi sosialisasi dan setelah sosialisasi dilaksanakan, peserta diminta untuk mengisi posttest. Langkah ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan peserta terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Gambaran pemahaman tentang research roadmap dan skema penelitian sebelum diadakan kegiatan sosialisasi

Dari Gambar 3 diatas dapat disimpulkan tingkat pemahaman dasar peserta sebelum kegiatan sosialisasi mengenai research roadmap sudah baik ditunjukkan dengan capaian sangat paham dan paham mencapai angka 27% dan 26% namun untuk kelompok netral yang persentase kelompoknya paling tinggi yakni 37% yang kami asumsikan sebagai peserta ragu-ragu terhadap pemahamannya mengenai research roadmap yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang perlu mendapat penjelasan tentang research roadmap. Kemudian untuk pemahaman peserta terhadap skema penelitian, kelompok yang mencapai angka persentase yang tertinggi adalah paham sebesar 33%, hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan sebagian peserta sudah secara umum mengetahui tentang skema penelitian.



Gambar 4. Grafik hasil kuesioner (pretest dan posttest) dari kegiatan sosialisasi

Gambar 4 menyajikan perbandingan data pretest dan posttest untuk sejumlah indikator pemahaman peserta, Secara umum, semua indikator terjadi peningkatan pemahaman pada semua indikator setelah sosialisasi dilakukan dengan rata-rata peningkatan sebesar 17,10%. Pada indikator kepercayaan diri dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah penelitian, terjadi peningkatan signifikan dari 65,22% pada pretest menjadi 80,00% pada posttest. Pemahaman terkait kriteria utama yang dinilai dalam proposal hibah juga meningkat dari 59,13% menjadi 80,00%. Untuk pemahaman penulisan proposal hibah penelitian dan pengabdian, nilai posttest mencapai 79,13% dibandingkan pretest sebesar 62,61%. Selain itu, pemahaman tentang penyusunan roadmap penelitian juga mengalami peningkatan, dari 67,83% pada pretest menjadi 83,48% pada posttest.

Adapun peningkatan pemahaman pada indikator Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) hanya sebesar 13,91% yang merupakan peningkatan terendah jika dibandingkan

indikator lainnya, hal ini menunjukkan bahwa topik ini masih kurang dipahami secara optimal oleh peserta meskipun sudah dilakukan sosialisasi. Untuk meningkatkan pemahaman tentang TKT, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dapat digunakan. Contohnya, menggunakan simulasi, demo, atau tools seperti Tekno-Meter yang dapat memberikan gambaran visual tentang status kematangan teknologi pada waktu tertentu (Elmatsani, 2017). Keterbatasan pemahaman terhadap TKT penting untuk dicermati, karena aspek ini memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kematangan teknologi dalam penelitian dan inovasi yang diajukan.

4. SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa sosialisasi yang telah diadakan mampu meningkatkan pengetahuan tentang hibah penelitian dan pengabdian, research roadmap, TKT skala 1 sampai 9 dan keterampilan untuk menyusun proposal penelitian dan pengabdian yang baik bagi peserta khususnya bagi staf fungsional BRIDA Kota Makassar dan diharapkan program ini akan menjadi awal yang baik untuk kegiatan penelitian dan pengabdian di BRIDA Kota Makassar. BRIDA Kota Makassar disarankan untuk rutin mengadakan sosialisasi dengan mengundang berbagai pakar guna mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyo, A., Latifah, L., & Isnawati, M. (2023). Pendampingan Legalitas Usaha Perlindungan Hukum Bagi UMKM di Mitra PCM Gunung Anyar Surabaya Hingga Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Borobudur Journal on Legal Services*, 4(1), 44-52.
- Fasya, N., Sembiring, A. T., Marcella, M., Tambunan, T. S., Baeha, A. H., & Rangkuty, D. M. (2024). Studi Kajian Program Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1938>
- Giri, E. N. F., Mukhzamilah, Respati Retno Utami, Wisma Kurniawati, Sumarniningsih, & Hespi Septiana. (2023). Pengembangan Roadmap Penelitian Bahasa dan Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 521-528. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.291>
- Mukhlis, B. (2018). KOLABORASI ANTARA UNIVERSITAS, INDUSTRI DAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: KONSEP, IMPLEMENTASI DAN TANTANGAN. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 1(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v1i1.27>
- Nasution, M. K. M. (2020). Research serendipity: A challenge for changing. *Journal of Physics: Conference Series*, 1542(1), 012072. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1542/1/012072>
- Richey, R. G., Chowdhury, S., Davis - Sramek, B., Giannakis, M., & Dwivedi, Y. K. (2023). Artificial intelligence in logistics and supply chain management: A primer and roadmap for research. *Journal of Business Logistics*, 44(4), 532-549. <https://doi.org/10.1111/jbl.12364>
- Saksono, H. (2021). BRIDA: Urgensi Pembentukan dan Posisi Strategisnya Sebagai Solusi Permasalahan Pembangunan dan Peningkatan Kinerja Pemerintahan Daerah.

Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 20(2), Article 2.
<https://doi.org/10.35967/njip.v20i2.290>

Syekh, S. (2019). Peran dan Fungsi Litbang dalam Mendukung Sistem Inovasi Daerah Provinsi Jambi (Role And Function Of Research And Depelovment Board To Provide SIDA In Jambi Provincial). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 191. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.574>

Elmatsani, H. M. (2017). Pengembangan Aplikasi Pengukuran TKT Online. *Jurnal Rekayasa Elektrika*, 13(3), 185-190.

Faizah, A. N., & Nugraheni, N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan SDGs. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 73-80.